

ABSTRAK

Perbedaan Kompres Hangat dan Mobilisasi Dini terhadap Peristaltik Usus pada Pasien Post Operasi dengan General Anastesi Di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Syayekti Antini Dwi Palupi (2020) Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kp., M.Kes., Pembimbing (Pendamping) Dr. Farida Halis DK, S.Kp., M.Pd.

Kata Kunci : Peristaltik usus, general anastesi, kompres hangat, mobilisasi dini.

Kegiatan pembedahan merupakan hal yang biasa pada dunia kedokteran. Anastesi diberikan sesuai dengan tindakan pembedahan yang akan dilakukan. Salah satu jenis anastesi adalah general anastesi. Salah satu dampak dari pemakaian general anastesi adalah peristaltik usus menurun. Peristaltik usus dapat ditingkatkan dengan berbagai macam tindakan keperawatan, diantaranya adalah kompres hangat dan mobilisasi dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara kompres hangat dan mobilisasi dini terhadap peristaltik usus pada pasien post operasi dengan general anastesi di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Desain Penelitian ini menggunakan *quasy experiment* dan dilakukan selama 1 bulan, dengan teknik *total sampling* didapatkan 22 responden sebagai sampel. Pengambilan data dilakukan dengan pemberian tindakan mobilisasi dini dan kompres hangat sesuai dengan kelompok responden yang sudah ditetapkan, serta pengukuran auskultasi menggunakan stetoskop pada abdomen selama 1 menit pada pre dan post tindakan. Tindakan pada masing-masing kelompok dilakukan selama 3 kali. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*, menunjukkan hasil adanya perbedaan kompres hangat dan mobilisasi dini pada peristaltik usus yang ditunjukkan pada p value 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya hipotesis diterima yaitu terdapat perbedaan kompres hangat dan mobilisasi dini terhadap peristaltik usus pada pasien post operasi dengan general anastesi di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat dapat menghomogenkan jenis obat anastesi general sehingga didapatkan hasil lebih baik.

ABSTRACT

Difference of Warm Compress and Early Mobilization to Intestinal Peristaltic on Postoperative Patients with General Anesthesia at Mardi Waluyo Hospital Blitar. Syayekti Antini Dwi Palupi (2019) Thesis, Applied Bachelor Degree Program in Malang Nursing, Nursing Department, Malang Health Polytechnic. Advisor (Main) Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kp., M.Kes., Advisor (Assistant) Dr. Farida Halis DK, S.Kp., M.Pd.

Keywords: Intestinal peristalsis, general anesthesia, warm compresses, early mobilization.

Surgical activities are common in the medical world. Anesthesia is given according to the surgical procedure to be performed. One type of anesthesia is general anesthesia. One effect from using general anesthesia is decreased intestinal peristalsis. Intestinal peristalsis can be improved with a variety of nursing measures, including warm compresses and early mobilization. The aim of this research is for knowing the difference of warm compress and early mobilization to intestinal peristaltic on postoperative patients with general anesthesia at Mardi Waluyo Hospital Blitar. The design of this study used a quasy experiment and was conducted for 1 month, with a total sampling technique obtained 22 respondents as a sample. Data was collected by giving early mobilization and warm compresses according to the group of respondents who have been determined, and auscultation measurements using a stethoscope on the abdomen for 1 minute at the pre and post action. The actions in each group were carried out for 3 times. Data analysis was performed using the Mann Whitney test, shows the results of differences in warm compresses and early mobilization in intestinal peristalsis indicated at p value 0,000 ($p < 0.05$), which means the hypothesis is accepted that there are differences in warm compresses and early mobilization of intestinal peristalsis in postoperative patients with general anesthesia in hospitals Mardi Waluyo Blitar. The next researcher is expected to be able to homogenize the types of general anesthetic drugs so that better results are obtained.